

EKONOMI GLOBAL

- ❖ World Bank memproyeksikan ekonomi global tumbuh 4,0% di tahun 2021, dibandingkan estimasi pertumbuhan tahun 2019 yang berkontraksi 4,3% dengan asumsi vaksinasi dilakukan pada banyak negara.
- ❖ World Bank memperkirakan ekonomi negara-negara maju rebound di tahun 2021. Namun demikian, World Bank menyatakan bahwa pemulihan bergantung pada evolusi pandemi dan efektivitas vaksin.
- ❖ Estimasi pertumbuhan ekonomi negara berkembang akan *rebound* di tahun 2021, salah satunya dipimpin oleh Tiongkok yang diperkirakan tumbuh 7,9%. Proyeksi itu didasarkan pada skenario peluncuran vaksin yang efektif pada *q1-2021*.

❖ Risiko dalam Ekonomi Global menurut World Bank

- ❖ World Bank memproyeksikan ekonomi global tumbuh 4,0% di tahun 2021, dibandingkan estimasi pertumbuhan tahun 2019 yang berkontraksi 4,3% dengan asumsi vaksinasi dilakukan pada banyak negara.
- ❖ World Bank memperkirakan ekonomi negara-negara maju *rebound* di tahun 2021. Namun demikian, World Bank menyatakan bahwa pemulihan bergantung pada evolusi pandemi dan efektivitas vaksin.
- ❖ Estimasi pertumbuhan ekonomi negara berkembang akan *rebound* di tahun 2021, salah satunya dipimpin oleh Tiongkok yang diperkirakan tumbuh 7,9%. Proyeksi itu didasarkan pada skenario peluncuran vaksin yang efektif pada *q1-2021*.

Tabel 1. World Bank Economy Outlook

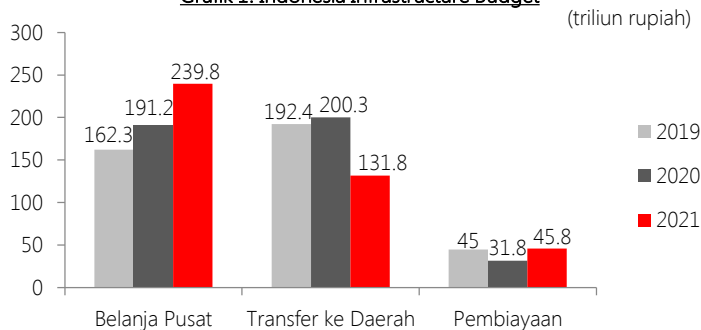
	2018	2019	2020E	2021F	2022F
World	3.0%	2.3%	-4.3%	4.0%	3.8%
Advanced Economies	2.2%	1.6%	-5.4%	3.3%	3.5%
United States	3.0%	2.2%	-3.6%	3.5%	3.3%
Euro Area	1.9%	1.3%	-7.4%	3.6%	4.0%
Japan	0.6%	0.3%	-5.3%	2.5%	2.3%
Emerging Market and Developing Countries	4.3%	3.6%	-2.6%	5.0%	4.2%
China	6.6%	6.1%	2.0%	7.9%	5.2%
Indonesia	5.2%	5.0%	-2.2%	4.4%	4.8%

Sumber: World Bank (disajikan kembali)

EKONOMI INDONESIA

- ❖ Pertumbuhan ekonomi dalam APBN 2021 ditargetkan sebesar 5,0%. Pendanaan dalam APBN 2021 (Rp2.750,0 triliun) utamanya untuk melanjutkan program penanganan Covid-19 termasuk vaksinasi.
- ❖ Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 antara 4,8%-5,8%. Pertumbuhan diharapkan ditopang oleh peningkatan kinerja ekspor dan investasi (masuknya penanaman modal asing seiring adanya UU Cipta Kerja).
- ❖ BI memperkirakan nilai tukar USD/IDR di tahun 2021 berada di kisaran Rp13.900-Rp14.700 per dolar AS dan inflasi sebesar $3 \pm 1\%$.
- ❖ Stabilitas keuangan terjaga terbukti dengan *investment grade* yang stabil dari Fitch Ratings dan Moody's. Namun lembaga pemeringkat S&P merevisi turun *outlook* menjadi negatif dari stabil, karena depresiasi nilai tukar USD/IDR yang cukup besar dan utang pemerintah yang dinilai akan jauh lebih tinggi selama beberapa tahun ke depan.
- ❖ Anggaran infrastruktur menurun 1,4% dari anggaran tahun 2020 menjadi Rp417,4 triliun dan merupakan 15,2% dari anggaran belanja tahun 2021.
- ❖ Risiko dalam Ekonomi Global menurut World Bank
- ❖ Tren kasus infeksi Covid-19 yang masih tinggi membuat pemerintah menerapkan beberapa kebijakan terbaru, diantaranya menutup diri dari WNA mulai 1-14 Januari dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada 11-25 Januari untuk wilayah Bali dan Jawa.

Grafik 1. Indonesia Infrastructure Budget



Sumber: www.kemenkeu.go.id (disajikan kembali)

Tabel 2. Indonesia Long Term Sovereign Debt Rating

Lembaga Pemeringkat	2018	2019	2020
Moody's	BBB	BBB	BBB
S&P	BBB-	BBB	BBB-
Fitch Ratings	BBB	BBB	BBB

Sumber: Countryeconomy.com (disajikan kembali)

Tabel 3. Produk Domestik Bruto

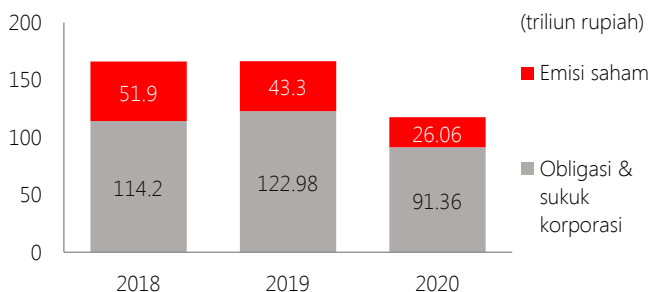
	2018	2019	2020E	2021F
Indonesia	5,17%	5,02%	-1,5%	6,1%

Sumber: IMF World Economic Outlook (disajikan kembali)

PASAR KEUANGAN INDONESIA

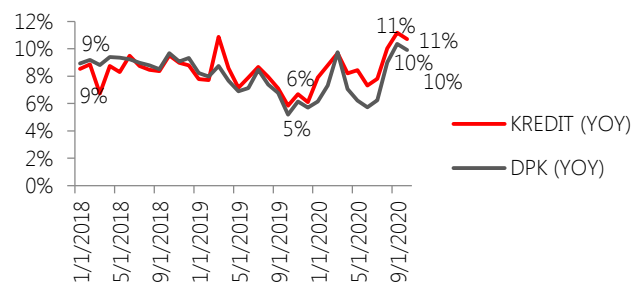
- ❖ Tahun 2020 emisi saham (IPO, Right, Warrant), obligasi dan sukuk korporasi menurun dari periode 2018 dan 2019.
- ❖ Total pendanaan untuk korporasi melalui pasar modal tahun 2020 sebesar Rp117,42 triliun, turun 29,4% dari tahun 2019.
- ❖ Di tahun 2021 kami perkirakan emisi obligasi maupun saham akan membaik, seiring rating surat berharga negara yang relatif stabil dan ekonomi global yang diperkirakan rebound seiring vaksinasi akan dilakukan di banyak negara.
- ❖ Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan kredit tahun 2021 sekitar 7% - 9% yoy. Sementara Otoritas Jasa Keuangan memperkirakan pertumbuhan DPK di tahun 2021 sekitar 11% - 12% yoy.
- ❖ Interest asing terhadap obligasi berada dalam range 25% - 33% di tahun 2020, dibandingkan proporsi di tahun 2019 yang berada di kisaran 38% - 40%.
- ❖ Rata-rata proporsi kepemilikan investor asing di tahun 2020 sebesar 28,8%, menurun dari rata-rata tahun 2018 - 2019 yang mencapai 38,3%. Capital outflow tersebut dipicu oleh meningkatnya risiko investasi seiring pandemi Covid-19.

Grafik 2. Emisi Obligasi dan Saham



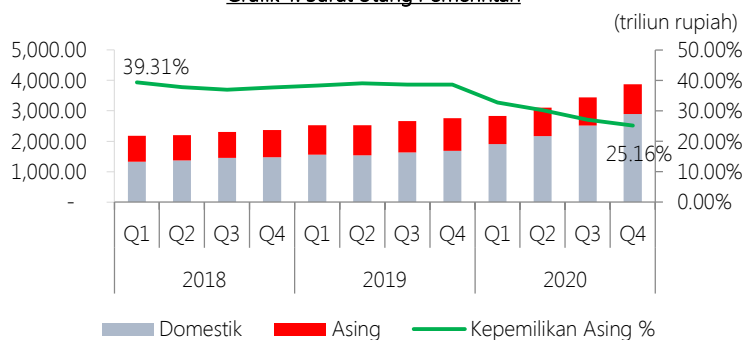
Sumber: OJK 2020 data as of 3rd week of December (disajikan kembali)

Grafik 3. Pertumbuhan Kredit dan DPK



Sumber: OJK (disajikan kembali)

Grafik 4. Surat Utang Pemerintah



Sumber: Ministry of Finance (disajikan kembali)

OUR RECOMMENDATION

PER dan PBV per 15 Januari 2021

No	TICKER	LIQUIDITY GRADE *	HAIRCUT VSI *	PER	PBV	52W LOW	52W HIGH	RECOMMENDATION	YNS
1	ACES	A	5	42.25	6.16	970	1,850	Underweight	✓
2	ASII	A	5	14.22	1.72	3,220	7,250	Overweight	✓
3	BBCA	A	5	32.10	4.79	21,625	36,900	Overweight	✓
4	BBRI	A	5	30.01	2.94	2,160	4,840	Overweight	✓
5	BJTM	A	10	9.88	1.50	378	970	Overweight	
6	CPIN	A	10	35.72	4.93	3,800	7,450	Overweight	✓
7	DMAS	A	15	28.68	2.04	120	298	Overweight	✓
8	GGRM	A	10	10.43	1.39	30,625	58,425	Overweight	✓
9	HMSP	A	10	18.43	5.93	1,085	2,320	Overweight	✓
10	ICBP	A	5	20.69	4.05	7,750	11,900	Overweight	✓
11	INDF	A	5	11.71	1.48	5,000	8,300	Overweight	✓
12	ITMG	A	10	20.18	1.23	5,650	15,700	Overweight	✓
13	KLBF	A	10	28.53	4.52	830	1,960	Overweight	✓
14	MIKA	A	10	53.28	8.30	1,570	3,080	Overweight	✓
15	MNCN	A	15	10.03	1.35	695	1,780	Underweight	✓
16	PTBA	A	10	14.70	2.06	1,385	3,180	Overweight	✓
17	PWON	A	15	33.37	1.87	266	610	Overweight	✓
18	SCMA	A	10	28.38	6.95	600	2,550	Underweight	✓
19	TLKM	A	5	15.50	3.39	2,420	3,910	Overweight	✓
20	TOWR	A	10	18.75	4.93	575	1,180	Overweight	✓
21	UNTR	A	10	13.73	1.61	12,000	28,475	Overweight	✓
22	UNVR	A	10	36.57	40.88	5,275	8,800	Overweight	✓

)* hasil review internal

REKOMENDASI

Overweight	Kinerja saham diperkirakan akan memberi <i>return</i> yang lebih tinggi dari rata-rata <i>market</i> dalam 1 tahun ke depan
Underweight	Kinerja saham diperkirakan akan memberi <i>return</i> yang lebih rendah dari rata-rata <i>market</i> dalam 1 tahun ke depan

LIQUIDITY GRADE (NILAI TRANSAKSI HARIAN)

-	-	1 miliar	E
>1 miliar	-	3 miliar	D
>3 miliar	-	7 miliar	C
>7 miliar	-	22 miliar	B
>22 miliar	-	-	A

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 5099 2980

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.